

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui gambaran penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan siswa SMP melalui pembelajaran pada materi sistem pencernaan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010).

B. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kesalahpahaman dari judul yang dikemukakan, maka diperlukan penjelasan tentang istilah-istilah berikut:

1. Peduli kesehatan sistem pencernaan siswa yaitu skor pencapaian indikator pada rubrik asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa. Skor tersebut terdiri atas skor *food record* dan kuesioner yang dijumlah, sehingga mendapat skor total.
2. Asesmen peduli kesehatan siswa adalah penilaian kebiasaan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan sistem pencernaan siswa yang dicatat pada *food record* dan kuesioner yang diisi selama satu minggu oleh siswa setelah pembelajaran materi sistem pencernaan. Asesmen tersebut dikemas ke dalam buklet *my food records*.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa di SMP Negeri 2 Cimahi tahun ajaran 2011/2012. Sampel dalam penelitian ini adalah karakter peduli kesehatan sistem pencernaan 33 orang siswa kelas VIII tahun ajaran 2011/2012 di SMP Negeri 2 Cimahi. Pengambilan sampel ini dilakukan secara purposif dengan pertimbangan kelas yang telah mempelajari gangguan sistem pencernaan manusia dengan asumsi siswa telah mendapatkan pengetahuan mengenai peduli kesehatan pada sistem pencernaan yang menunjukkan bahwa karakter siswa telah memasuki tahap pengetahuan (*knowing*) pada tahapan pengembangan karakter menurut Asmani (2011).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat *food record*, kuesioner, *anecdotal record*, pedoman wawancara guru, angket siswa, *peer assessment* dan lembar status kesehatan siswa. Instrumen penelitian dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Tujuan	Waktu pelaksanaan
1	<i>Food record</i> (Lampiran A6 dan B7)	Mengetahui jenis, jumlah, waktu, tempat dan sumber makanan yang dikonsumsi; konsumsi air putih; waktu beraktifitas; perasaan (<i>mood</i>); olahraga; pola makan; gaya hidup siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Food record</i> diberikan setelah pembelajaran pada topik gangguan pada sistem pencernaan. • Siswa mengisi <i>food record</i> dan kuesioner selama tujuh hari. • Siswa mengumpulkan <i>food record</i> setiap hari untuk diperiksa oleh guru. • Guru memeriksa <i>food record</i> dan memberikan umpan balik kepada siswa

No	Instrumen	Tujuan	Waktu pelaksanaan
			setiap hari
2	Kuesioner (Lampiran A5 dan B7)	Mengetahui pola makan; gaya hidup; pencegahan penyakit; peningkatan kesehatan; pemeliharaan kesehatan siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner diberikan setelah pembelajaran pada topik gangguan pada sistem pencernaan. • Siswa mengisi kuesioner selama tujuh hari. • Siswa mengumpulkan kuesioner setiap hari untuk diperiksa oleh guru.
3	Catatan penting atau <i>Anecdotal record</i> (Lampiran C4 dan C7)	Mencatat kejadian-kejadian faktual penting yang muncul selama penerapan asesmen.	Catatan penting digunakan selama tahap uji coba asesmen dan tahap penerapan asesmen
4	Pedoman wawancara guru (Lampiran C12)	Mengungkap tanggapan guru tentang penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa SMP, baik berupa kendala, kelebihan, kekurangan dan hal-hal yang menyangkut penelitian ini.	Wawancara dilaksanakan setelah tahap penerapan asesmen selesai dilakukan.
5	Angket siswa (Lampiran C11)	Mengungkap tanggapan siswa tentang penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa SMP, baik berupa kendala, kelebihan, kekurangan dan hal-hal yang menyangkut penelitian ini.	Angket diberikan setelah tahap penerapan asesmen selesai dilakukan.
6	<i>Peer assessment</i> (Lampiran B7)	Memvalidasi jawaban kuesioner siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengisi lembar <i>peer assessment</i> bersamaan dengan kuesioner. • Pemeriksaan dilakukan setelah didapat nilai siswa. • Hanya perwakilan tiap kategori yang dianalisis lembar <i>peer assessment</i>-nya
7	Status keluhan sistem pencernaan siswa (Lampiran B7)	Untuk mengetahui penyakit atau keluhan yang dialami siswa sehingga dapat berkontribusi pada tahap validasi	Siswa mengisi lembar status kesehatan siswa bersamaan dengan kuesioner dan <i>food record</i> .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari pemberian *food record* dan kuesioner, pencatatan kejadian penting selama penerapan asesmen, wawancara kepada guru dan pemberian angket kepada siswa. Rincian teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Instrumen	Jenis data	Sumber data
1	Pemberian <i>food record</i> dan kuesioner	<i>Food record</i> dan kuesioner	Skor yang didapat siswa melalui rubrik <i>food record</i> dan kuesioner tentang jenis, jumlah, waktu, tempat dan sumber makanan yang dimakan, konsumsi air putih, waktu beraktifitas, olahraga, pola makan, gaya hidup, pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan siswa	Siswa
2	Dokumentasi	Catatan penting	Deskripsi kejadian faktual yang muncul selama penerapan asesmen	Kegiatan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan siswa
3	Wawancara	Pedoman wawancara	Tanggapan guru mengenai penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa baik berupa kendala, kelebihan, kekurangan dan hal-hal yang menyangkut penelitian ini.	Guru
4	Angket tertutup	Lembar angket	Tanggapan siswa mengenai penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa baik berupa kendala, kelebihan, kekurangan dan hal-hal yang menyangkut penelitian ini.	Siswa

F. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri atas tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dimulai dengan studi pendahuluan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran pada materi sistem pencernaan, keterlaksanaan penanaman nilai peduli kesehatan, dan penilaian karakter peduli kesehatan dengan cara pemberian angket terbuka kepada siswa serta melakukan wawancara kepada guru.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Pengembangan perangkat asesmen

Pada tahap awal pengembangan perangkat asesmen dimulai dengan melakukan studi literatur mengenai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan manusia. Hal tersebut dilaksanakan guna membantu dalam penentuan indikator karakter peduli kesehatan serta teknik penilaian yang cocok untuk menilai karakter peduli kesehatan. Selain melakukan studi literatur mengenai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa, dilakukan pula studi kurikulum baik Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari materi sistem pencernaan serta menganalisis materi dan konsep sistem pencernaan khususnya mengenai gangguan sisten pencernaan.

Selain itu dilakukan pula studi literatur mengenai teknik penilaian mengenai karakter peduli kesehatan. Berdasarkan studi literatur teknik penilaian yang biasa digunakan ahli gizi dalam menilai asupan makanan atau yang berkaitan dengan

pencernaan adalah *dietary assessment*. Salah satu *dietary assessment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *food record*.

Setelah melakukan pengkajian literatur dilanjutkan dengan merumuskan indikator-indikator karakter peduli kesehatan sistem pencernaan untuk *food record* dan kuesioner. Setelah itu membuat format *food record* dan kuesioner yang akan diisi oleh siswa dilanjutkan dengan membuat rubrik penilaian untuk *food record* dan kuesioner. Di samping itu dibuat kisi-kisi pertanyaan untuk lembar wawancara kepada guru.

Setelah instrumen penelitian selesai dibuat maka dilanjutkan dengan *judgement* instrumen kepada dosen ahli dan guru bidang studi. Setelah proses *judgement* selesai dilanjutkan dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan pada hasil *judgement*.

b) Tahap Pengujian Perangkat Penilaian

Uji coba dilaksanakan di satu kelas uji coba. Hal pertama yang dilakukan adalah menyosialisasikan perangkat penilaian kepada siswa mengenai maksud dan tujuan penilaian, keuntungan perangkat penilaian, cara pengisian instrumen, serta waktu pengerjaan instrumen. Pada saat pelaksanaan uji coba instrumen, siswa mendapatkan *food record* dan kuesioner. Siswa diminta mengisi *food record* dan kuesioner selama satu minggu.

Selama tahap uji coba semua kejadian penting yang terjadi selama pelaksanaan uji coba dicatat dalam catatan penting lapangan. Setelah pelaksanaan uji coba selesai dilanjutkan dengan mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada proses uji coba dari segi task, rubrik dan proses penilaian,

maka dilakukanlah perbaikan atau revisi terhadap task, rubrik dan proses penilaian tersebut dan dituangkan ke dalam bentuk Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Identifikasi Masalah dan Perbaikan Skenario Penilaian Tahap Uji Coba

Tahapan Model Asesmen	Teknis Pelaksanaan	Kendala Model Asesmen	Rekomendasi Perbaikan
Identifikasi awal karakter pada pendidikan karakter			
Identifikasi awal SK dan KD pembelajaran yang terkait karakter peduli kesehatan			
Penyusunan task dan rubrik penilaian untuk menilai karakter peduli kesehatan siswa			
Penyusunan format-format penilaian			
Pengerjaan task berupa food record dan kuesioner			
Proses penilaian			
Pemberian umpan balik kepada siswa			

Perangkat penilaian yang telah direvisi diberikan kepada dosen ahli atau guru bidang studi untuk proses *judgement*. Setelah proses *judgement* selesai dilanjutkan dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan dari hasil *judgement* untuk diterapkan pada kelas penerapan.

c) Tahap Penerapan Asesmen

Tahap penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa merupakan penerapan perangkat asesmen yang telah dikembangkan selama tahap pengembangan perangkat. Perangkat-perangkat yang digunakan adalah perangkat yang telah direvisi dan telah melalui tahap *judgement*. Adapun langkah-langkah dalam penerapan perangkat asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan pencernaan siswa adalah: 1) melakukan

penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan dengan menggunakan *task* (pemberian buklet *my food records*) dan rubrik yang telah direvisi; 2) mencantumkan hasil temuan di lapangan pada tahap penerapan asesmen ke dalam bentuk Tabel 3.4 dan Tabel 3.5; 3) memberikan angket siswa untuk mengungkap tanggapan siswa mengenai penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa baik berupa kendala, kelebihan, kekurangan dan hal-hal yang menyangkut penelitian ini; 4) melakukan wawancara kepada guru untuk mengungkap tanggapan guru mengenai penerapan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa baik berupa kendala, kelebihan, kekurangan dan hal-hal yang menyangkut penelitian ini; 5) memvalidasi jawaban siswa dengan metode uji cuplik kepada beberapa siswa perwakilan setiap kategori.

Tabel 3.4 Catatan Lapangan pada Tahap Penerapan

Fokus kajian	Deskripsi	Rekomendasi
Kegiatan awal		
Pemberian pengarahan tentang pengerjaan task		
Pelaksanaan pengerjaan task		
Proses penilaian		
Kegiatan akhir		

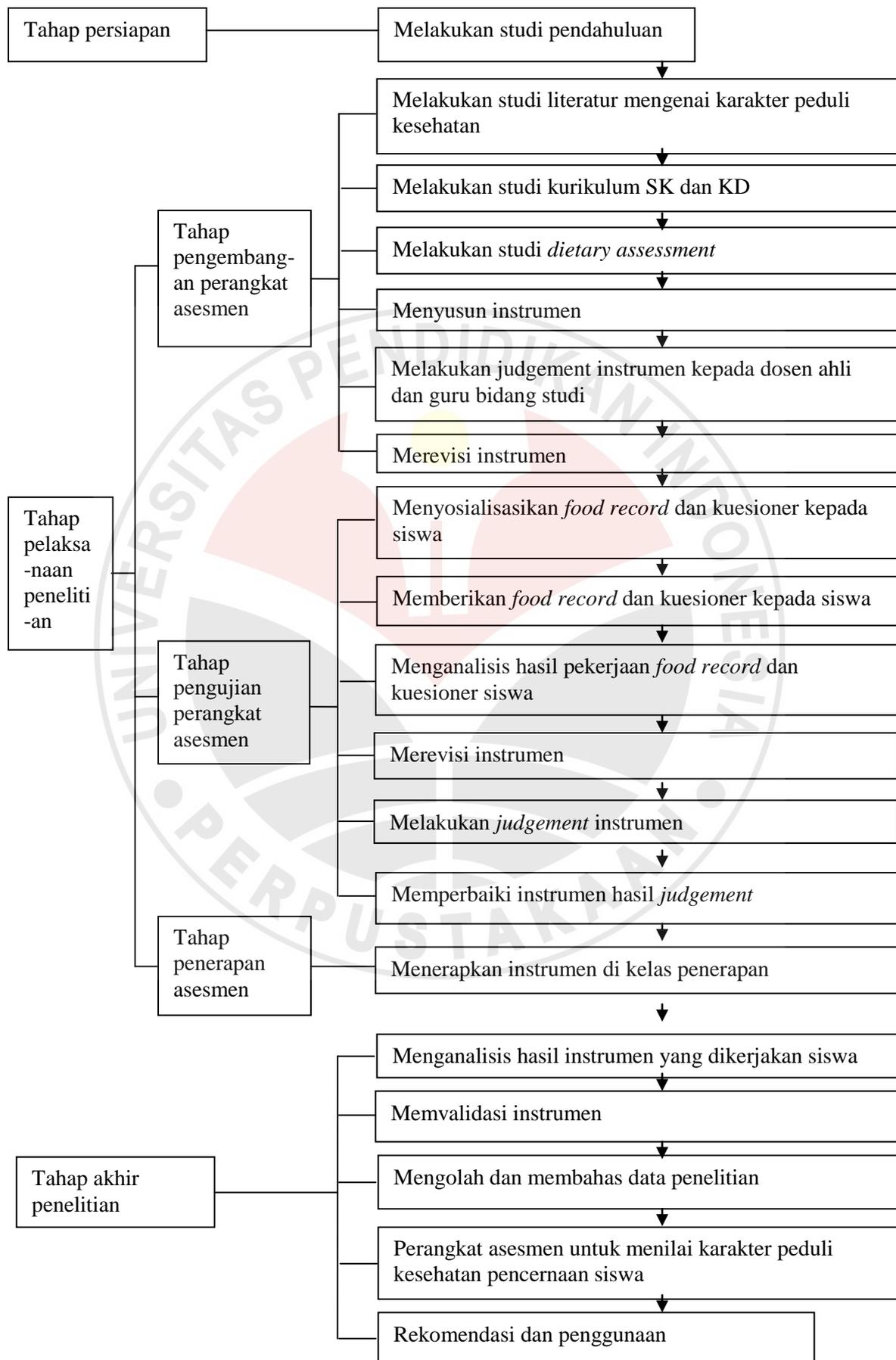
Tabel 3.5 Catatan Penting pada Pelaksanaan Penerapan Asesmen untuk Menilai Karakter Peduli Kesehatan

Aspek	Kondisi	Sumber	Makna
Instrumen			
Pelaksanaan			
Peserta asesmen			
Penilai			

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian data-data yang telah didapat akan diolah lalu dianalisis. Temuan-temuan yang telah dianalisis akan dibahas atau dimaknai berdasarkan kajian pustaka lalu merumuskan kesimpulan serta pembuatan rekomendasi terhadap perbaikan instrumen, pelaksanaan asesmen untuk menilai karakter peduli kesehatan, dan pemanfaatan umpan balik dari asesmen untuk menilai karakter.

Secara singkat, prosedur penelitian yang akan dilakukan digambarkan pada Gambar 3.1



G. Analisis dan Pengolahan Data

a. Analisis *Food Record* dan Kuesioner

Data yang diperoleh melalui *food record* dan kuesioner setiap anak dianalisis berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat. Skor dari *food record* dan kuesioner dijumlahkan, maka didapat skor individu. Skor yang didapat siswa akan diterjemahkan berdasarkan Sudjana (2009).

$$\frac{Ns}{Ni} \times 100$$

Ns = skor mentah yang diperoleh siswa

Ni = skor ideal (skor kuesioner + skor *food record* = 260)

100 = ketentuan nilai ideal maksimum

Adapun nilai yang didapat akan dikategorikan menjadi empat pilihan nilai berdasarkan Pusat Kurikulum (2010) yang dijabarkan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Akhir

Nilai	Kategori	Makna
0-25	BT	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)
26-50	MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
51-75	MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
75-100	MK	Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

b. Analisis wawancara

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis secara kualitatif dengan melihat jawaban-jawaban yang diberikan oleh guru. Perekapan data hasil wawancara dilakukan dengan cara mentranskrip jawaban pertanyaan pada saat wawancara ke dalam bentuk pernyataan. Hasil wawancara berupa tanggapan guru

mengenai kendala, kelebihan dan kelemahan perangkat asesmen akan digunakan untuk melihat apakah perangkat penilaian dapat menilai karakter peduli kesehatan sistem pencernaan siswa.

c. Analisis angket siswa

Data yang diperoleh melalui angket diolah dengan mempersentasekan jawaban siswa dengan perhitungan menurut Sudjana (2009) sebagai berikut:

$$\% \text{ Respon siswa} = \frac{\text{jumlah jawaban siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Persentase yang dihasilkan, peneliti akan mengkategorikannya menjadi tujuh kategori, berdasarkan Arikunto (2010) peneliti dapat membuat skala penilaian tersendiri.

Tabel 3.6 Kategorisasi Jawaban Angket

Persentase (%)	Kategori
0	Tidak Ada
1-49	Kurang dari Separuh
50	Separuhnya
51-99	Lebih dari Separuh
100	Seluruhnya

d. Analisis validasi

Validasi instrumen pada penelitian ini berupa uji cuplik dengan wawancara kepada perwakilan siswa sertiap kategori yang muncul serta *peer assessment*. Data hasil validasi kemudian ditabulasi. Hasil tabulasi dicari persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah kecocokan setiap pertanyaan/item}}{\text{jumlah skor kecocokan ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase, setiap instrumen dikategorikan berdasarkan kategori yang dikemukakan oleh Riduwan (Dewi, 2011) sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kategori Validitas Data

Persentase (%)	Kategori
$0 < x \leq 20$	Tidak valid
$21 < x \leq 40$	Kurang valid
$41 < x \leq 60$	Cukup valid
$61 < x \leq 80$	Valid
$81 < x \leq 100$	Sangat valid

Riduwan (Dewi, 2011)

e. Analisis catatan penting lapangan

Data yang diperoleh dari catatan penting ini akan dianalisis secara deskriptif sebagai bahan untuk perbaikan instrumen dan menjadi bahan perbaikan dalam penerapan asesmen kesulitan belajar siswa.

f. Analisis data-data hasil penelitian

Data-data penelitian yang diperoleh dari berbagai instrumen diuji kecocokkannya dengan menggunakan teknik uji cuplik dan *peer assessment* kepada siswa terkait jawaban yang diberikan pada *food record*, kuesioner dan angket. Di samping itu data yang dihasilkan dari wawancara akan dikaji bersama dengan hasil catatan penting menggunakan literatur. Semua data hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian dan rekomendasi.